

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masa nifas merupakan masa yang dimulai beberapa jam dari sesudah lahirnya plasenta sampai enam minggu setelah melahirkan. Masa setelah ibu melahirkan bayi yang digunakan untuk masa pemulihan kesehatan ibu kembali yang umumnya memerlukan waktu 6 sampai dengan 12 minggu (Nugroho et al., 2014).

Pelayanan kesehatan pada masa nifas sangat diperlukan karena ibu masa nifas akan mengalami ketidaknyamanan pasca partum. Pelayanan kesehatan masa nifas dimulai dari 6 jam sampai 42hari setelah melahirkan dan dilakukan sekurang kurangnya sebanyak tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan. (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Persalinan dengan tindakan episiotomi di Indonesia tahun 2017 mencapai 30-42% persalinan, dan meningkat hingga 60% pada persalinan anak yang pertama (Kementrian Kesehatan RI, 2017) .

Berdasarkan profil Kesehatan provinsi Lampung tahun 2017 tindakan episiotomi mencapai 35%-38% dari jumlah persalinan pervaginam(Akbar, 2019)

Menurut data dari Puskesmas Rawat Inap Donomulyo Lampung timur tahun 2019 tercatat persalinan dengan luka robekan perineum atau

episiotomi sebanyak 92 kasus yaitu sekitar 65,61% dari jumlah persalinan pervaginam (Buku register Puskesmas Donomulyo, 2019)

Tindakan episiotomi dalam persalinan normal dapat menyebabkan luka di daerah perineum dan luka dapat menyebabkan perdarahan sehingga perlu dilakukan heacting. Pada satu sisi tindakan episiotomi akan membantu proses persalinan, akan tetapi disisi lain episiotomi berdampak bagi ibu baik secara fisik maupun psikologis.

Kondisi ketidaknyamanan berupa nyeri yang akan dialami oleh ibu post partum episiotomi dapat berlangsung selama beberapa minggu bahkan sampai satu bulan, oleh karena itu diperlukan rencana dan penanganan agar tidak menambah rasa nyeri (Rohani, Saswita and Marisah, 2011).

B. RUMUSAN MASALAH

“Bagaimana asuhan pada ibu post partum dengan ketidaknyamanan pasca episiotomi?”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu post partum dengan ketidaknyamanan pasca episiotomi dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian terhadap Ny. N dengan kasus gangguan rasa nyeri pasca episiotomi
- b. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai Ny. N dengan kasus gangguan rasa nyeri pasca episiotomi
- c. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. N dengan kasus gangguan rasa nyeri pasca episiotomi
- d. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. N dengan kasus gangguan rasa nyeri pasca episiotomi
- e. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.N dengan kasus gangguan rasa nyeri pasca episiotomi

D. RUANG LINGKUP

1. Sasaran

Studi kasus yang ditujukan kepada Ny. N dengan masalah ketidaknyamanan pasca episiotomi

2. Tempat

Lokasi Praktek : Desa Merandung sari Lampung Timur

3. Waktu

Waktu kegiatan : 5 Februari 2020 s/d 15 Maret 2020

E. MANFAAT

1. Bagi BPM Umi Kalsum, Amd. Keb

Diharapkan dapat memberikaan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya yaitu Memberikan asuhan kebidanan pada Ny. N dengan ketidaknyamanan pasca episiotomi dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi institusi, khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro dalam meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan berdasarkan *Studi Kasus*.